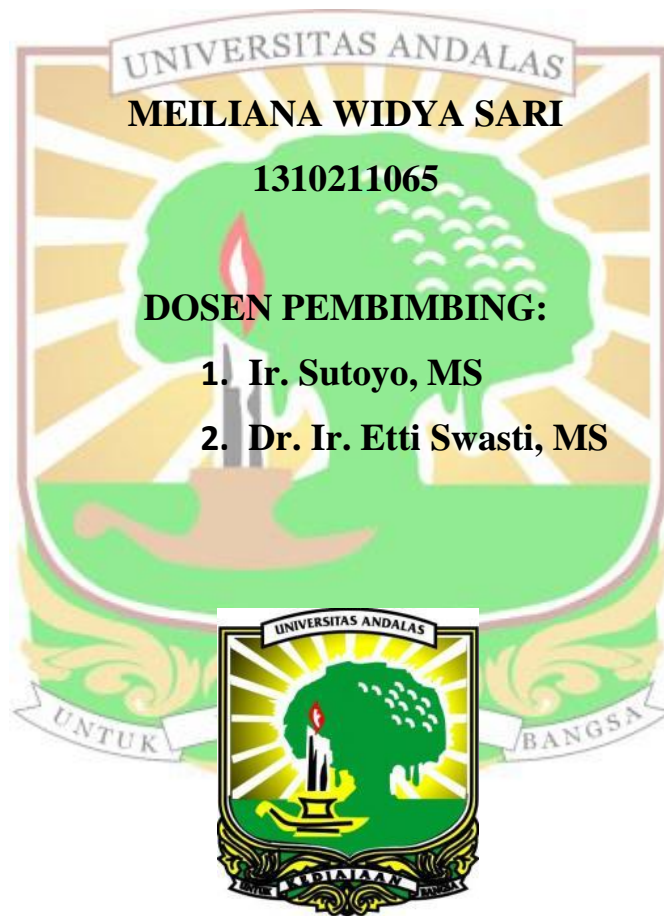


**KERAGAMAN Keturunan Sifat Cabai Lotanbar
Rangkaian Enam pada Generasi ke-2 di Kecamatan
Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**

SKRIPSI

OLEH



UNIVERSITAS ANDALAS

MEILIANA WIDYA SARI

1310211065

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Ir. Sutoyo, MS**
- 2. Dr. Ir. Etti Swasti, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

KERAGAMAN KETURUNAN SIFAT CABAI LOTANBAR RANGKAI ENAM PADA GENERASI KE-2 DI KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keragaman hasil seleksi benih dari keturunan sifat rangkai enam cabai Lotanbar yang sedang dalam pemurnian pada generasi ke-2. Penelitian dilaksanakan di Dusun Simpang Tigo Desa Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian berlangsung dari bulan Desember 2016 sampai April 2017. Penelitian ini menggunakan metode non eksperimen dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan perlakuan terhadap aksesi-aksesi dalam populasi tanaman cabai Lotanbar rangkai enam. Hasil pengamatan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase sifat rangkai enam cabai Lotanbar dari generasi sebelumnya yaitu 5 % (n=20) menjadi 11,42 % (n=35). Jumlah helai mahkota bunga tanaman cabai sifat rangkai enam dan rangkai empat berjumlah 6 helai pada nodus yang mengeluarkan bunga rangkai enam dan rangkai empat, pada tanaman cabai yang bukan sifat rangkai enam dan rangkai empat berjumlah 5 helai mahkota bunga. Karakter panjang buah dan diameter buah memiliki nilai koefisien keragaman masing-masing yaitu 45,66 % dan 41,14 % (kriteria agak rendah). Umur muncul bunga dan umur panen cabai Lotanbar sifat rangkai enam yaitu rata-rata 80 HST dan 135 HST, morfologi buah cabai Lotanbar (bentuk buah), (pangkal buah), (ujung buah) hampir seragam, dan buah cabai Lotanbar tetap segar sampai ± 7 hari setelah panen.

Kata kunci: *keragaman, sifat rangkai, cabai Lotanbar, seragam*



DIVERSITY OF SECOND GENERATION CHILI PEPPER PLANTS BEARING SIX FRUIT PER NODE IN MUNGKA, LIMA PULUH KOTA

Abstract

This research was conducted in Simpang Tigo, Mungka, Lima Puluh Kota from December 2016 to April 2017. This study used direct observation without any interventions. Data were presented in tables and pictures. There was an increase in the percentage of plants bearing 6 fruit per node [11,42 % (n=35) compared to 5 % (n=20) in the previous generation]. Plant producing 6 fruit per node had six crown petals at those nodes whereas the other plants had just five crown petals. The coefficients of diversity for fruit length and fruit diameter were 45,66 % and 41,16 % (criteria rather low). Flower emerged and fruits were harvested 80 and 135 days after planting. Fruit shape including the base and tip was almost uniform and the chili remained fresh for 7 days after harvest.

Keywords: *diversity, nature of concatenation, chili Lotanbar, uniformity*

